



BUPATI KARANGASEM

Amlapura, 24 April 2018

K e p a d a:

Nomor : 441.7 / 1522 / Diskes/Setda Yth. Sdr. 1. Perisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI)
Kabupaten Karangasem
Lampiran : - 2. Ketua Majelis Madya Desa Pekraman
Kabupaten Karangasem
Hal : Perilaku Hidup Bersih dan 3. Majelis Alit Desa Pekraman se-Kabupaten
Karangasem
Sehat (PHBS) di Pura. 4. Ketua PHDI Kecamatan se- Kabupaten
Karangasem
5. Bendesa se-Kabupaten Karangasem
6. Perbekel/Lurah se-Kabupaten Karangasem
di -

T e m p a t

SURAT EDARAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS dikembangkan di tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, Tempat Kerja, Tempat Umum dan sarana kesehatan.

Perilaku merupakan faktor utama yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Banyaknya masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia, akar permasalahannya adalah ketidakmampuan masyarakat untuk ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pura disamping sebagai tempat untuk beribadah juga merupakan tempat berkumpul banyak orang sehingga pura juga merupakan tempat yang efektif dan efisien untuk memberikan berbagai informasi penting seperti Pendidikan dan Kesehatan. Oleh karena itu kita semua sudah sepatutnya memelihara dan mempertahankan kesucian pura dengan menerapkan perilaku baik, bersih, rapi dan sopan di pura.

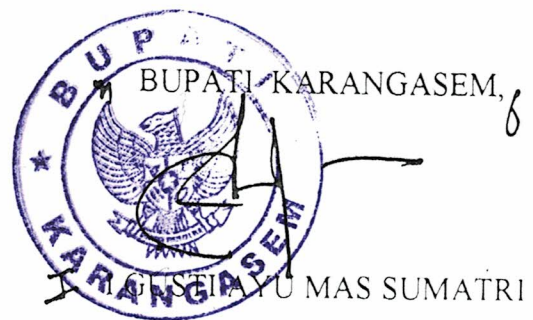
Pura sehat adalah tempat ibadah umat Hindu dimana pengelola dan umat yang datang beribadah dapat menerapkan PHBS. Pura adalah tempat ibadah yang merupakan bagian dari Tatanan Tempat Umum (TTU)

INDIKATOR KEBERHASILAN

Terwujudnya tatanan Pura yang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan indikator keberhasilan sebagai berikut :

1. Mengenakan busana/pakaian yang bersih, rapi dan sopan
2. Mencuci tangan dengan sabun pada air bersih yang mengalir
3. Menggunakan jamban sehat
4. Membuang sampah pada tempatnya dan ada pemilihan sampah
5. Tidak merokok dan tidak mengkonsumsi narkoba di pura
6. Tidak meludah sembarangan
7. Memberantas jentik nyamuk
8. Pengelolaan pura yang bersih, rapi dan asri dan menjaga kebersihan lingkungan, sarana dan prasarana pura
9. Mencegah hewan berkeliaran di lingkungan pura
10. Penyiapan dan penyimpanan tirta menggunakan air bersih dalam wadah tertutup dan memercikkan tirta dengan menggunakan alat pemercik tirta

Demikian Surat Edaran ini dibuat untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta
2. Gubernur Bali di Denpasar sebagai laporan
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali di Denpasar
4. Ketua DPRD Kabupaten Karangasem di Amlapura
5. Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Karangasem di Amlapura
6. Kepala Bagian Kesra Setda Kabupaten Karangasem di Amlapura
7. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Karangasem di Amlapura
8. Kepala UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan se Kabupaten Karangasem
9. Arsip.